

Implementasi Sistem Voucher dan Pengelolaan Transaksi Keuangan Harian Menggunakan Aplikasi GF Akuntansi pada PT CSK Insulation Engineering

Johny Budiman^{1*}, James Gan²

^{1,2}, Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen

^{1,2}Universitas Internasional Batam

*e-mail : johny.budiman@uib.ac.id

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 4 Desember 2025

Revisi Akhir: 16 Desember 2025

Diterbitkan Online: 28 Februari 2026

Kata Kunci:

Digitalisasi Akuntansi, GF Akuntansi, Pencatatan Keuangan, Pengabdian kepada Masyarakat, Sistem Voucher

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi keuangan harian pada PT CSK Insulation Engineering melalui penerapan sistem voucher dan Aplikasi GF Akuntansi. Sebelum kegiatan dilakukan, perusahaan masih menggunakan pencatatan manual yang sering menimbulkan keterlambatan, ketidaktepatan data, serta lemahnya pengendalian internal. Metode pelaksanaan meliputi observasi proses pencatatan, perancangan format voucher, konfigurasi aplikasi, pelatihan staf, serta evaluasi setelah implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan sistem voucher mampu menstandarkan proses verifikasi transaksi dan menyediakan bukti pencatatan yang lebih jelas dan terstruktur. Penerapan Aplikasi GF Akuntansi juga meningkatkan kecepatan dan akurasi pencatatan karena seluruh transaksi dapat diinput dan diproses secara otomatis sesuai kategori akun. Evaluasi akhir memperlihatkan peningkatan kemampuan staf dalam menggunakan aplikasi serta penyusunan laporan kas harian yang lebih cepat dan akurat. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap tata kelola keuangan perusahaan dan membuktikan bahwa digitalisasi akuntansi dapat menjadi solusi efektif bagi perusahaan menengah untuk mewujudkan pencatatan yang lebih modern, transparan, dan efisien.

1. PENDAHULUAN

PT CSK Insulation Engineering merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan dan pemasangan material insulasi industri untuk berbagai kebutuhan, seperti proyek konstruksi, kapal, HVAC, dan manufaktur. Aktivitas usaha yang melibatkan transaksi harian dalam jumlah bervariasi menuntut perusahaan memiliki sistem pencatatan keuangan yang rapi, akurat, dan mudah ditelusuri. Namun, praktik pencatatan transaksi pada perusahaan masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen sederhana, sehingga sering menimbulkan kendala seperti keterlambatan rekapitulasi, ketidaktepatan pencatatan, serta lemahnya pengendalian internal akibat tidak adanya bukti transaksi yang terdokumentasi secara sistematis.

Kondisi ini berpotensi menghambat proses evaluasi arus kas serta pengambilan keputusan manajerial.

Permasalahan tersebut selaras dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pencatatan keuangan manual rawan menghasilkan human error, sulit diverifikasi, serta tidak efisien untuk kebutuhan pelaporan keuangan secara berkala (Aliyah & Pudyaningsih, 2018; Shakira & Widajantie, 2025). Seiring meningkatnya kebutuhan digitalisasi dalam tata kelola keuangan, berbagai aplikasi akuntansi mulai digunakan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan (Faradisha & Muzakki, 2025; Yurike Sindi Gloriana et al., 2025). Aplikasi GF Akuntansi merupakan salah satu perangkat lunak akuntansi yang

menyediakan fitur pencatatan kas masuk, kas keluar, jurnal transaksi, dan laporan keuangan secara otomatis. Implementasi aplikasi semacam ini terbukti mampu memperbaiki kualitas pencatatan dan mempercepat proses pelaporan pada berbagai entitas usaha (Chandra et al., 2024; Ribeiro et al., 2025)

Meskipun digitalisasi akuntansi telah banyak diadopsi, penelitian dan implementasi nyata terkait penggunaan sistem voucher terintegrasi dengan Aplikasi GF Akuntansi masih sangat terbatas (Yusman & Bahar, 2023).

Sebagian besar penelitian fokus pada aplikasi akuntansi populer seperti MYOB, Zahir, atau Accurate, sementara penerapan GF Akuntansi pada sektor industri penyedia material insulasi belum pernah dibahas secara mendalam dalam studi maupun kegiatan pengabdian. Keterbatasan literatur ini menimbulkan kesenjangan (gap) antara kebutuhan perusahaan untuk beralih ke sistem digital yang lebih efektif dengan minimnya referensi dan panduan implementasi sistem berbasis GF Akuntansi di sektor tersebut.

Selain itu, terdapat gap antara konsep pengendalian internal berbasis voucher yang ideal menurut teori sistem akuntansi dan praktik lapangan yang masih mengandalkan proses manual. Pada praktiknya, bukti transaksi sering kali tidak terdokumentasi secara sistematis sehingga menyulitkan proses audit internal dan verifikasi data. Oleh karena itu, diperlukan model implementasi yang dapat mengintegrasikan sistem voucher dengan pencatatan digital agar perusahaan memiliki alur administrasi yang lebih akurat, transparan, dan terstandar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan sistem voucher yang terstruktur serta mengintegrasikannya dengan Aplikasi GF Akuntansi dalam pengelolaan transaksi keuangan harian pada PT CSK Insulation Engineering. Kegiatan meliputi penyusunan format voucher, pendampingan penggunaan aplikasi, hingga evaluasi efektivitas implementasinya. Melalui kegiatan ini, diharapkan perusahaan mampu memiliki sistem pencatatan keuangan yang lebih modern, efisien, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.

2. METODE

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam kegiatan ini berasal dari data primer. Data Primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, berbeda dengan data sekunder yang berasal dari studi atau analisis yang ada. Jenis data ini sangat penting untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi, terutama dalam proses pengambilan keputusan (Pramiyati et al., 2017; Widiyanto & Nasution, 2023). Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan operasional PT CSK Insulation Engineering, terutama pada proses pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar. Penulis juga melakukan wawancara informal dengan staf administrasi untuk memahami alur kerja keuangan serta permasalahan yang muncul akibat pencatatan manual. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan seperti bukti transaksi, laporan kas harian, dan arsip keuangan sebelumnya yang digunakan sebagai pembandingan selama proses implementasi.

2.2. Proses Perancangan Luaran

Perancangan luaran dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama, penulis menganalisis kebutuhan sistem berdasarkan temuan selama observasi. Hasil analisis digunakan untuk menyusun format voucher kas masuk dan kas keluar yang sesuai dengan karakteristik transaksi perusahaan. Format voucher dirancang mencakup elemen seperti nomor voucher, tanggal, uraian transaksi, nominal, serta otorisasi pihak terkait. Selanjutnya, penulis melakukan konfigurasi awal pada Aplikasi GF Akuntansi, termasuk penyesuaian daftar akun (*chart of accounts*), kategori transaksi, dan pengaturan awal yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem pencatatan keuangan secara digital.

2.3. Tahap Pelaksanaan

2.3.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, penulis melakukan koordinasi awal dengan pihak perusahaan untuk menjelaskan tujuan kegiatan dan rencana implementasi. Selain itu, dilakukan pengumpulan informasi terkait sistem pencatatan manual yang telah berjalan, termasuk identifikasi kelemahan dan kebutuhan perbaikan. Tahap persiapan juga meliputi instalasi aplikasi, pengaturan akun,

serta penyesuaian awal format voucher yang akan digunakan.

2.3.2. Tahap Implementasi Voucher

Setelah format voucher disetujui, penulis mulai menerapkan sistem voucher pada setiap transaksi kas masuk dan kas keluar. Setiap transaksi dicatat menggunakan voucher yang telah memiliki elemen standar seperti tanggal, nilai transaksi, deskripsi kegiatan, dan tanda tangan otorisasi. Penggunaan voucher ini bertujuan memperkuat pengendalian internal perusahaan dan memastikan setiap transaksi terdokumentasi dengan baik.

2.3.3. Tahap Penerapan Aplikasi GF Akuntansi

Pada tahap ini, seluruh transaksi yang telah terdokumentasi pada voucher mulai dicatat ke dalam Aplikasi GF Akuntansi. Penulis menginput transaksi harian berdasarkan kategori akun dan jenis transaksi. Fitur aplikasi seperti pencatatan kas masuk, kas keluar, dan jurnal tambahan digunakan untuk memproses data secara digital. Sistem ini memudahkan penyusunan laporan keuangan harian dan mencegah kesalahan pencatatan yang biasa terjadi dalam proses manual.

2.3.4. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan Sistem

Setelah aplikasi digunakan secara rutin, penulis melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas sistem. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil input aplikasi dengan voucher fisik untuk memastikan kesesuaian data. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, penulis melakukan penyesuaian ulang pada format voucher atau pengaturan aplikasi. Evaluasi juga mencakup pelatihan tambahan kepada staf administrasi agar penggunaan aplikasi dapat dilanjutkan secara mandiri.

2.4. Jadwal Pelaksanaan dan Anggaran

Kegiatan dilaksanakan mulai dari 1 Oktober 2025 hingga 31 Desember 2025. Seluruh tahapan meliputi observasi, perancangan, implementasi, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan. Anggaran yang digunakan mencakup kebutuhan transportasi, konsumsi, akses aplikasi, peralatan tulis kantor, serta biaya dokumentasi. Total anggaran kegiatan sebesar Rp 5.200.000, yang bersumber dari kontribusi mitra dan dana mandiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Implementasi Sistem

Kegiatan implementasi sistem voucher dan Aplikasi GF Akuntansi pada PT CSK Insulation Engineering dilaksanakan selama tiga bulan dan menunjukkan hasil yang positif bagi peningkatan tata kelola keuangan perusahaan. Seluruh tahapan mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, penerapan sistem, hingga evaluasi akhir berjalan sesuai rencana. Secara keseluruhan, perusahaan mengalami peningkatan ketertiban administrasi, kecepatan pencatatan transaksi, dan akurasi data keuangan harian.

3.1.1. Penggunaan Sistem Voucher

Penerapan sistem voucher berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pengendalian internal perusahaan. Sebelum kegiatan dilakukan, pencatatan transaksi sering kali tidak memiliki format baku sehingga menyulitkan proses verifikasi. Setelah sistem ini diterapkan, setiap transaksi kas masuk maupun kas keluar tersusun secara terstandar melalui voucher yang memuat nomor unik, tanggal, uraian, nominal, dan otorisasi pihak terkait. Format baku tersebut membantu memastikan bahwa setiap transaksi memiliki bukti pendukung yang valid serta terdokumentasi dengan baik. Selain itu, keberadaan voucher memudahkan proses audit internal karena informasi setiap transaksi dapat ditelusuri secara lebih sistematis.

3.1.2. Penerapan Pencatatan Digital Menggunakan Aplikasi GF Akuntansi

Implementasi Aplikasi GF Akuntansi memungkinkan perusahaan mengalihkan pencatatan manual menjadi proses digital yang lebih cepat dan akurat. Seluruh transaksi harian mulai dicatat ke dalam aplikasi berdasarkan kategori akun dan jenis transaksi yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Pencatatan digital ini memanfaatkan berbagai fitur seperti pencatatan kas masuk, kas keluar, jurnal otomatis, dan penyusunan laporan keuangan. Hasilnya, proses pelaporan kas harian yang sebelumnya memerlukan waktu cukup panjang kini dapat dilakukan dalam hitungan menit. Penggunaan aplikasi juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan yang sebelumnya kerap terjadi karena transaksi dicatat secara manual.

3.1.3. Evaluasi Efektivitas Sistem

Evaluasi yang dilakukan selama masa implementasi menunjukkan bahwa sistem baru memberikan dampak positif pada berbagai aspek pencatatan keuangan. Akurasi data meningkat karena setiap transaksi dicatat berdasarkan voucher yang telah diverifikasi. Kecepatan penyusunan laporan juga jauh lebih baik dibandingkan dengan metode manual yang memerlukan rekapitulasi panjang. Selain itu, transparansi transaksi menjadi lebih tinggi karena seluruh data memiliki jejak audit yang jelas baik pada dokumen fisik maupun pada aplikasi. Meskipun pada awal implementasi ditemukan beberapa kendala seperti kesalahan pemilihan akun dan ketidaktepatan pengisian deskripsi, permasalahan tersebut dapat diperbaiki melalui revisi SOP dan pendampingan lanjutan kepada staf administrasi. Setelah beberapa minggu, staf telah mampu melakukan pencatatan secara mandiri dan konsisten sesuai prosedur yang ditetapkan.

3.1.4. Dampak Implementasi terhadap Operasional Perusahaan

Implementasi sistem voucher yang terintegrasi dengan Aplikasi GF Akuntansi membawa perubahan signifikan terhadap proses operasional perusahaan. Pencatatan transaksi menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mudah ditelusuri sehingga membantu manajemen dalam melakukan evaluasi arus kas harian. Keandalan data keuangan juga meningkat karena seluruh transaksi dicatat berdasarkan bukti yang valid dan melalui sistem digital yang otomatis mengolah informasi. Efektivitas waktu kerja meningkat, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat memfokuskan sumber daya pada kegiatan operasional lainnya. Dampak-dampak tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem digital berbasis aplikasi akuntansi dapat memperkuat tata kelola keuangan perusahaan skala menengah seperti PT CSK Insulation Engineering.

3.2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem voucher dan Aplikasi GF Akuntansi memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi keuangan. Sistem manual yang sebelumnya digunakan terbukti tidak lagi

mampu memenuhi kebutuhan perusahaan, terutama dalam hal ketepatan data, kecepatan pelaporan, dan kemudahan verifikasi. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa digitalisasi akuntansi mampu memperbaiki kualitas informasi keuangan, mempercepat proses pelaporan, dan meminimalkan kesalahan pencatatan.

Keberadaan sistem voucher menjadi komponen penting dalam memperkuat pengendalian internal karena setiap transaksi kini terdokumentasi dengan bukti yang dapat diverifikasi. Sementara itu, aplikasi akuntansi membantu mempercepat proses pencatatan dan penyusunan laporan melalui fitur otomasi yang disediakan. Integrasi antara kedua sistem tersebut menciptakan alur kerja yang lebih efisien, transparan, dan mudah ditelusuri, sehingga perusahaan memiliki dasar data yang kuat untuk pengambilan keputusan manajerial.

Secara keseluruhan, penerapan sistem ini menunjukkan bahwa perusahaan berskala menengah dapat memperoleh manfaat signifikan dari digitalisasi keuangan. Dengan dukungan pelatihan dan evaluasi yang berkelanjutan, sistem pencatatan yang diterapkan dapat menjadi fondasi bagi peningkatan tata kelola keuangan yang lebih modern dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PT CSK Insulation Engineering berhasil menerapkan sistem voucher dan Aplikasi GF Akuntansi sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi keuangan harian. Melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga evaluasi, perusahaan memperoleh sistem pencatatan yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah ditelusuri dibandingkan metode manual yang digunakan sebelumnya. Penggunaan sistem voucher terbukti memperkuat pengendalian internal karena setiap transaksi memiliki bukti yang terdokumentasi dengan baik, sedangkan pencatatan digital melalui Aplikasi GF Akuntansi mampu mempercepat penyusunan laporan kas dan mengurangi potensi kesalahan pencatatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan

kualitas tata kelola keuangan perusahaan dan menjadi dasar bagi penerapan sistem pencatatan yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi, perusahaan disarankan untuk mempertahankan penggunaan sistem voucher dan Aplikasi GF Akuntansi secara konsisten agar efektivitas pencatatan transaksi keuangan dapat terjaga dalam jangka panjang. Perusahaan juga perlu melakukan pembaruan berkala pada format voucher serta memastikan bahwa seluruh staf administrasi memahami prosedur pencatatan yang berlaku. Pelatihan lanjutan sebaiknya diberikan secara periodik untuk meningkatkan kemampuan staf dalam memanfaatkan fitur-fitur aplikasi secara optimal. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan pengembangan sistem keuangan yang lebih terintegrasi, termasuk penyesuaian modul laporan dan pengelolaan persediaan, agar proses administrasi keuangan dapat mendukung kebutuhan operasional secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT CSK Insulation Engineering yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta kerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Penghargaan juga disampaikan kepada Universitas Internasional Batam atas dukungan akademik yang diberikan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi mitra. Seluruh kontribusi dari pihak-pihak terkait sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Aliyah, H., & Pudyaningsih, A. R. (2018). Analisis Arus Kas Sebagai Alat Pertimbangan Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal EMA*, 3(1).
<https://doi.org/10.47335/ema.v3i1.26>
- Chandra, B., Krisyadi, R., & Rahmadhani, S. (2024). Pembuatan Laporan Penjualan dan Keuangan Dalam Penerapan Sistem Akuntansi Di Srikandi Laundry. *Communnity Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(No 1), 669–677.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.23301>
- Faradisha, F. E., & Muzakki, K. (2025). PENGARUH DIGITALISASI SISTEM AKUNTANSI (ACCURATE ONLINE) TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM JAKET KULIT. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 9(2), 60–67.
<https://doi.org/10.33884/jab.v9i2.9929>
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). PERAN DATA PRIMER PADA PEMBENTUKAN SKEMA KONSEPTUAL YANG FAKTUAL (STUDI KASUS: SKEMA KONSEPTUAL BASISDATA SIMBUMIL). *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679.
<https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>
- Ribeiro, G., Belo, S., Tilman, L., & Sari, B. (2025). Dampak Teknologi Akuntansi Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Pada Performa Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Jakarta. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 660–669.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v6i2.7311>
- Shakira, N., & Widajantie, T. D. (2025). Analisis Penerapan Stock Opname Terhadap Pengendalian Internal Persediaan: Pt Bub. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(5), 1091–1100.
<https://doi.org/10.47233/jebbs.v5i5.3643>
- Widianto, F., & Nasution, M. A. (2023). PENGARUH PERILAKU KONSUMEN DAN PERUBAHAN PASAR TERHADAP TINGKAT PENJUALAN WULING DI PT ARISTA JAYA LESTARI CABANG SM RAJA MEDAN. *Journal Economic Management and*

- Business*, 1(2), 169–175.
<https://doi.org/10.46576/jfeb.v1i2.2837>
- Yurike Sindi Gloriana, Mar'atus Solikah, & Linawati Linawati. (2025). Transformasi Digital Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Akuntansiku pada Arsi Dekorasi. *Jurnal Rimba Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 356–364.
<https://doi.org/10.61132/rimba.v3i3.2067>
- Yusman, D. P. C., & Bahar, H. (2023). Tingkat Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi GF Akuntansi Bagi UMKM Minimarket Di Batam. *Fortunate Business Review*, 3.